

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di era globalisasi saat ini berlangsung sangat cepat. Salah satu peran penting UMKM adalah dapat membuka lapangan kerja yang luas dan diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia serta berpengaruh besar dalam perkembangan perekonomian daerah. UMKM memang memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, dalam banyak kasus UMKM dipilih oleh masyarakat sebagai alternatif untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial dan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, keterbatasan modal, keterampilan, dan akses pasar yang dimiliki oleh sebagian masyarakat (Hidayat A, 2023). Suatu UMKM perlu mengelola keuangan supaya dapat bertahan dan berkembang, salah satunya dengan membuat laporan keuangan.

Laporan keuangan yaitu suatu informasi akuntansi yang memiliki peran sangat penting dalam memperoleh sebuah keberhasilan pada suatu usahanya. Sehingga laporan keuangan dapat dijadikan pedoman yang handal untuk pengambilan keputusan ekonomi meliputi pengembangan pasar, menetapkan harga pasaran suatu produk (Yanto, 2017). Laporan keuangan mempunyai peran penting untuk UMKM yaitu untuk meningkatkan daya saing, untuk menyusun strategi usahanya dan sebagai dasar pengambilan keputusan atas

perencanaan usaha di masa yang akan datang dan digunakan juga untuk menilai kinerja suatu usaha dalam satu periode tertentu, dalam siklus akuntansi satu periode dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan. Bisa harian, mingguan, bulanan, pertiga bulan, maupun satu tahun.

Dalam membantu mewujudkan optimalisasi akuntabilitas UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). IAI sebagai organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia, berkomitmen untuk turut memajukan perekonomian negara. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan SAK EMKM pada 24 Oktober 2016, alasan di buatnya penyusunan berdasarkan SAK EMKM di karenakan para pelaku UMKM sulit untuk menerapkan SAK ETAP, sehingga SAK EMKM dibuat lebih lebih sederhana yang diharapkan dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk mengembangkan usahanya, sehingga laporan keuangan lebih jelas dan tertata. Dimana komponen laporan pencatatan keuangan usaha terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK) (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Selain berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), perlu adanya inovasi pencatatan laporan keuangan supaya tidak secara manual menggunakan buku yang dicatat setiap hari.

Untuk mengatasi permasalahan, maka perlu melakukan terobosan baru dalam proses pencatatan laporan keuangan mereka, salah satunya adalah

dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel*. Alasan menggunakan *Software Microsoft Excel* yaitu terdapat beberapa kemudahan yang di berikan salah satunya adalah kemudahan dalam melakukan transaksi dan menjadikan aspek yang dimiliki pelaku UMKM dapat dikelola dengan cepat dan tepat sehingga tidak membuang waktu untuk menunggu pelaporan akuntansi manual, lebih efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan, serta terjangkau dan lebih ekonomis (Salim, 2021). Namun ditengah kemajuan teknologi yang memudahkan, tetap memiliki sebuah tantangan yaitu tentang pemahaman teknologi.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada UMKM Kerupuk Telor Asin Krootaz Brebes. Brebes di kenal sebagai salah satu sentra produksi telor asin, sehingga memiliki potensi besar dalam mengembangkan produk-produk berbasis telor asin yang memiliki nilai tambah. Salah satu usaha yang memanfaatkan potensi ini adalah Kerupuk Telor Asin Krootaz, sebuah UMKM inovatif yang mengolah telor asin menjadi kerupuk renyah dan khas. UMKM ini berdiri sejak tahun 2018 dan pencetus pertama produksi kerupuk telor asin yaitu Ibu Mutmainah sebagai pemilik UMKM. UMKM Kerupuk Telor Asin Krootaz telah berkembang pesat dan mendapatkan perhatian di pasar lokal serta mulai merambah ke pasar regional. Dari hasil inovasi Ibu Mutmainah untuk mendirikan UMKM Kerupuk Telor Asin Krootaz ini dapat membuka lowongan pekerjaan terutama penduduk lokal disekitar rumah produksi Kerupuk Telor Asin Krootaz ini. Namun seperti UMKM lainnya, UMKM Kerupuk Telor Asin Krootaz juga perlu menyusun laporan keuangan yang

bertujuan untuk mempertahankan dan mengembangkan UMKM Kerupuk Telor Asin Krootaz.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa UMKM Kerupuk Telor Asin Krootaz memiliki suatu permasalahan dalam mengelola keuangannya, yaitu masalah pencatatan keuangan yang masih sangat sederhana dan masih menggunakan buku manual yang di catat setiap harinya, yang hanya berupa pencatatan atas transaksi penjualan dan mencatat pengeluaran seperti pembelian bahan baku dan beban gaji karyawan, yang menurut pemilik usaha ini yaitu Ibu Mutmainah dengan melakukan pencatatan yang sederhana ini saja sudah cukup. Namun jika UMKM Kerupuk Telor Asin Krootaz ini masih melakukan pencatatan laporan keuangan yang sangat sederhana, maka berpotensi menghadapi berbagai masalah seperti pencatatan laporan keuangan yang tidak akurat dan lengkap yang dapat menghambat untuk pengambilan keputusan bisnis, serta sulitnya mendapatkan pinjaman atau investasi jika ingin usahanya berkembang dan maju, berpotensi menimbulkan kerugian karena kurangnya pemantauan arus kas dan kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada tugas akhir yang berjudul **"IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA USAHA KERUPUK TELOR ASIN KROOTAZ BREBES.**

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Melalui *Microsoft Excel* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kerupuk Telor Asin Krootaz Brebes?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Melalui *Microsoft Excel* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kerupuk Telor Asin Krootaz Brebes.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama perkuliahan dengan praktek di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi serta wawasan tentang bagaimana Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Melalui *Microsoft Exel* Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kerupuk Telor Asin Krootaz Brebes.

2. Bagi UMKM Krootaz

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan dapat menjadi solusi bagi pelaku UMKM Krootaz untuk mendorong transformasi metode laporan keuangan agar lebih terstruktur, mudah aman dan juga dapat mengembangkan wawasan tentang pemahaman dalam menggunakan *Microsoft Excel*.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Peneliti berharap dapat membantu mahasiswa lain sebagai referensi supaya lebih mudah untuk melakukan proses penelitian yang serupa.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah sangat penting dalam penelitian ini, karena dengan adanya batasan masalah yang benar dan tepat dalam membuat pembahasan masalah lebih mudah di pahami dan terarah, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai dengan baik dan benar. Permasalahan yang akan dibatasi dalam penelitian ini terfokus pada penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada usaha Kerupuk Telor Asin Krootaz Brebes dengan menggunakan *Microsoft Excel* berdasarkan data transaksi bulan Januari 2025.

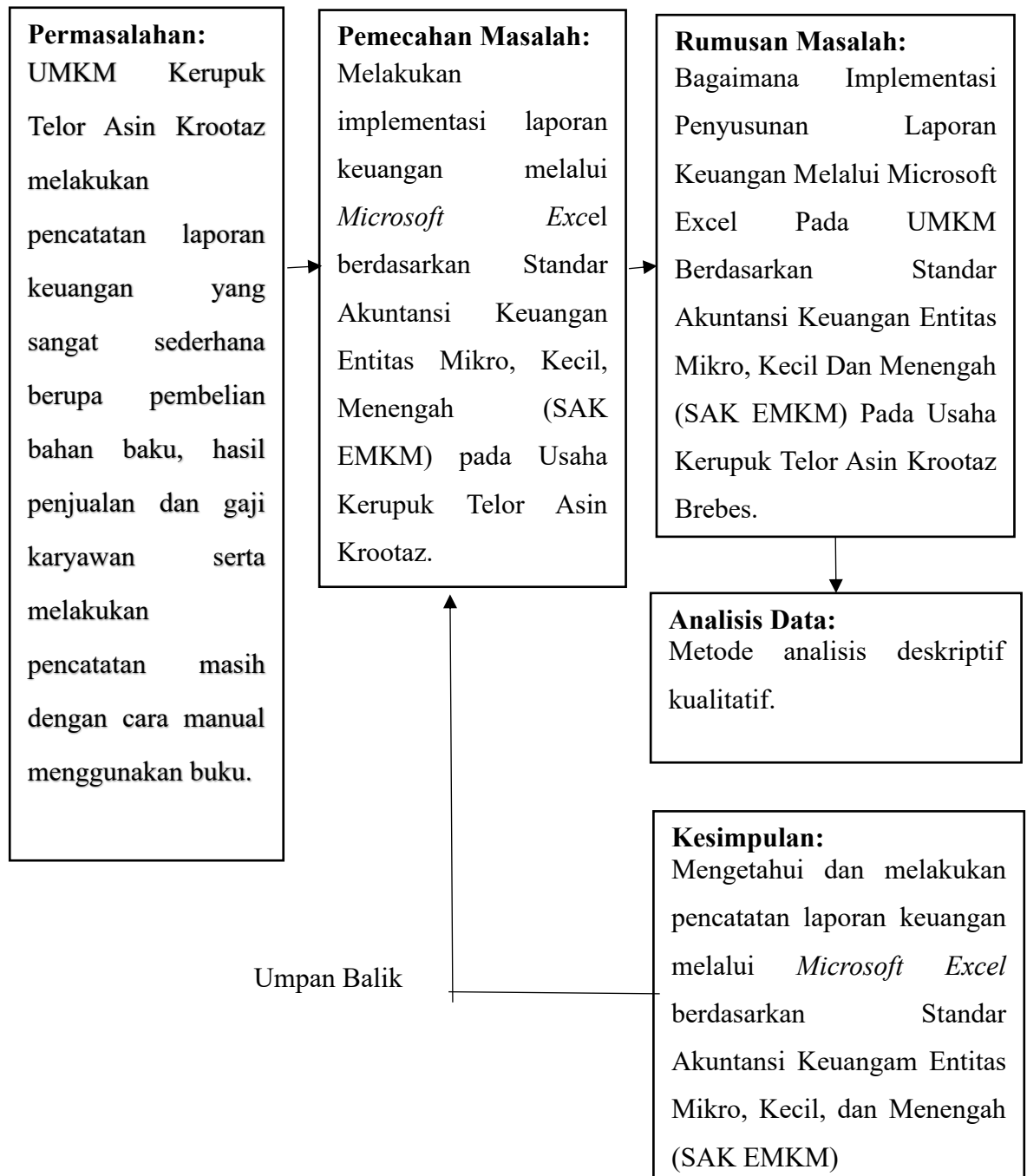
1.5 Kerangka Berfikir

Saat ini, sudah banyak pelaku usaha yang memanfaatkan sistem komputerisasi untuk membantu proses penyusunan laporan keuangan. Dengan perkembangan teknologi yang ada, banyak aplikasi yang telah hadir untuk membantu perusahaan atau pelaku usaha untuk memudahkan melakukan proses penyusunan laporan keuangan, seperti *Microsoft Excel*.

Microsoft Excel merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengolah data dengan otomatis melalui berbagai bentuk seperti rumus, perhitungan dasar, pengolahan data, pembuatan tabel dan grafik serta manajemen data. *Microsoft Excel* memiliki fungsi diantaranya yaitu untuk membuat laporan daftar laporan keuangan, membuat daftar nilai dan daftar hadir, melakukan operasi perhitungan, menyajikan data lebih cepat, sistematis dan akurat.

Permasalahan utama yang ada pada penelitian ini adalah pencatatan laporan keuangan sudah menggunakan *Microsoft Excel*, akan tetapi di UMKM Kerupuk Telor Asin Krootaz ini belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), sehingga pelaku usaha tidak dapat mengetahui rincian aset yang dimiliki, tidak mengetahui besarnya laba rugi, tidak mengetahui perkembangan bisnis. Dengan adanya permasalahan tersebut, diperlukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kerupuk Telor Asin Krootaz berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hal tersebut diharapkan nantinya akan mempermudah pelaku usaha untuk mengetahui rincian aset yang dimiliki, mengetahui besarnya laba rugi dan mengetahui perkembangan bisnis usahanya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan tentang hasil yang di peroleh berupa laporan keuangan UMKM Krupuk Telor Asin Krootaz.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar

pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.